

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berpikir, bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam upaya mempertahankan hidup dalam hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari Tuhan Yang Maha Esa untuk beribadah. Manusia sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dengan diberikannya akal pikiran yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Untuk mengolah akal pikiran yang dimiliki, manusia memerlukan suatu pola pendidikan. Manusia juga memiliki arti sebagai makhluk yang berakal budi, mampu menguasai makhluk lain dan makhluk sosial. Makhluk sendiri memiliki arti bahwa segala sesuatu yang diciptakan oleh Tuhan. Individu mengandung arti bahwa manusia mampu berdiri sendiri. Dan untuk sosial memiliki arti bahwa manusia pun membutuhkan manusia yang lain untuk berinteraksi.

Interaksi individu sebagai makhluk sosial dapat terjadi dalam lingkungan yang ditempatinya. Keterlibatan individu dalam suatu hubungan sosial berlangsung semenjak usia dini. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Fatimah dalam Dian (2006: 89) bahwa “proses sosialisasi dan interaksi sosial dimulai sejak manusia lahir dan berlangsung terus hingga ia dewasa atau tua”. Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial merupakan penyeimbang bagi proses perkembangannya sebagai individu.

Dalam perkembangan setiap individu peran pendidikan sangatlah penting . Dalam suatu pendidikan formal terdapat kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mendapatkan suatu perkembangan berupa perubahan tingkah laku yang relative permanen, lebih maju, lebih efisien. Menurut Djumali Dkk (2013: 37) disebutkan bahwa “ didalam kegiatan pembelajaran terdapat interaksi edukasional, yaitu bentuk interaksi yang menempatkan kegiatan tersebut saling sharing pengetahuan, pengalaman sehingga unsur mendidik sangat dominan dalam interaksi yang terjadi”.

Sementara itu menurut Walgito (2003: 57) interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain yang saling mempengaruhi dan terdapat hubungan saling timbal balik. Hubungan saling timbal balik juga terjadi di dalam proses belajar. Menurut Sudjana (2005: 3) “Hasil belajar adalah tingkat pencapaian usaha belajar yakni perbaikan dan perubahan dalam individu yang dimanifestasikan dalam perilaku dan *skill* yang dilihat melalui hasil belajar yang dicapai dari sekolah“.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 30 Januari 2014 di SD Negeri Gajahan Karanganyar. Terdapat siswa yang memiliki kemampuan bersosialisasi terhadap teman- teman sebaya yang kurang baik. Dan terdapat siswa yang populer menjadi pusat perhatian sehingga hubungan sosial tidak menyebar dengan merata. Hal tersebut terbukti dari hasil ulangan harian peserta didik yang posisi tempat duduk serta kemampuan interaksi peserta didik kurang sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut rendah. Dalam Messa (Sudianto, 2007: 15) menjelaskan apabila kondisi ketidak mampuan beradaptasi dialami pada anak

didik dan berlangsung secara terus - menerus dalam proses belajar, tentu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Untuk itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH HUBUNGAN SOSIAL ANTAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI GAJAHAN KARANGANYAR”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah mengemukakan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Hubungan sosial siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru terkadang masih disepelekan.
2. Terjadinya sentralisasi transfer ilmu di dalam kelas dapat menimbulkan berbagai kesenjangan bagi siswa.
3. Kebanyakan siswa yang populer menjadi pusat perhatian sehingga hubungan sosial tidak menyebar dengan merata.
4. Siswa yang kemampuan hubungan sosialnya rendah menyebabkan dirinya merasa minder dan berakibat pada hasil belajarnya.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah diatas dapat dikaji secara lebih mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini peneliti difokuskan pada hubungan sosial antar siswa.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas IV tahun pelajaran 2013/2014.
3. Penelitian ini mempergunakan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa sebagai tolak ukur tingkat hubungan sosial siswa.
4. Metode yang dipakai dalam rangka mengetahui pengaruh perilaku sosial antara siswa dengan metode sosiometri.
5. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan sosial antar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gajahan Karanganyar.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, penulis memfokuskan penelitian yang tertulis didalam rumusan masalah adalah:

“ Apakah ada pengaruh hubungan sosial antar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gajahan Karanganyar tahun 2014 ?”

E. Tujuan Penelitian

Dari uraian yang dijelaskan di atas dan rumusan masalah yang telah disusun, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh hubungan sosial antar siswa di kelas dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gajahan Karanganyar tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru
 - a. Memahami perilaku sosial antar siswa dikelas IV SD Negeri Gajahan Karanganyar.
 - b. Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendukung dengan kondisi hubungan antar siswa didalam kelas.
2. Bagi Siswa
 - a. Mampu berkomunikasi antar personal dengan teman satu kelas.
 - b. Meningkatkan hubungan sosial dikelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Tidak memilih milih teman didalam bergaul.
3. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan mengenai perilaku sosial antar siswa dikelas.
 - b. Menjadikan pengalaman secara langsung tentang pengolahan data angket sosiometri.